

# PERCEPTION OF SCIENCE STUDENTS ON ONLINE LEARNING DURING THE COVID 19 PANDEMIC (INDONESIA-MALAYSIA COMPARATIVE STUDY)

Oleh: Ahmad Nasrulloh, Sigit Nugroho, Rizki Mulyawan, Cerika Rismayanthi, Rina Yuniana, Roxana Dev Omar Dev

## ABSTRAK

**Tujuan:** Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi online secara menyeluruh mempengaruhi kebiasaan mahasiswa, khususnya mahasiswa ilmu olahraga, yang mana diharuskan melakukan kegiatan perkuliahan teori dan praktik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa ilmu olahraga mengenai persepsi pembelajaran online yang dilakukan selama masa pandemi dengan kebutuhan mahasiswa olahraga.

**Metode:** Penelitian ini merupakan deskriptif observasional analitikal yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional, dimana dilaksanakan terhadap beberapa universitas, baik di Indonesia dan Malaysia. Subjek penelitian adalah mahasiswa ilmu olahraga di Indonesia dan Malaysia yang berjumlah 514 orang, terbagi ke dalam 257 orang dari Indonesia dan 257 orang Malaysia. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner persepsi mahasiswa ilmu olahraga terhadap pembelajaran online melalui google form. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif melalui sebaran presentase dan uji perbandingan (Mann-Whitney test).

**Hasil:** Diperoleh nilai Z hitung 1,643, dengan p-value 0,100 yang mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa Indonesia dan Malaysia tidak memiliki perbedaan yang signifikan ( $0.100 > 0.05$ ). Deskripsi terkait persepsi mahasiswa Indonesia dan Malaysia terhadap pembelajaran online mayoritas setuju bahwa perubahan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi online memiliki banyak manfaat (ditandai dengan presentase minimal batas terbesar dinantara kedua negara) diantaranya setuju bahwa dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah (>55.3%), menghemat waktu (>48.2%), timbul ketertarikan terhadap media pembelajaran (>46.3%), meningkatkan motivasi belajar (>59.1%), lebih menyenangkan (>57.2%), meningkatkan kreativitas (>61.5%), menjadi lebih nyata (>44.7%), mudah menyelesaikan tugas dengan cepat (>56.4%), dan sudah tidak ada batasan ruang dan waktu (>56%), disertai dengan lebih efektif, solutif, memudahkan pengawasan dan menunjang prestasi akademik dan non-akademik (>47.5%). Namun, terdapat kontra indikasi, dimana mahasiswa di fakultas olahraga menganggap bahwa sistem pembelajaran online ini tidak lebih mudah dipahami dengan presentase sebesar 51.4% bagi mahasiswa olahraga di Indonesia sedangkan bagi mahasiswa olahraga di Malaysia setuju dengan system pembelajaran online ini mudah dipahami sebesar 42.4%. Kedua nilai presentase tersebut mewakili mayoritas persepsi responden di negara masing-masing. Selain itu, hal paling krusial dan penting, sebaran suara terbanyak mewakili persepsi sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap proses pembelajaran ilmu olahraga dilakukan secara online diperoleh dari responden Malaysia (35.4%) dan Indonesia (46.7%). Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney Test pada data persepsi mahasiswa olahraga terhadap pembelajaran online, didapatkan nilai Z

hitung sebesar 1,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,100. Oleh karena nilai signifikansi sebesar 0,100 lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

*Kata kunci:* persepsi, mahasiswa olahraga, pembelajaran online, pembelajaran teori, pembelajaran praktik